

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI ALAT PERAGA
TIMBANGAN BILANGAN KELAS I MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh :

ENI NUR ISBANDIYAH

NIM : 1123306108

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PURWOKERTO
2014**

PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Eni Nur Isbandiyah
NIM : 1123306108
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penulisan atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 2 Juli 2014

Saya yang menyatakan,

IAIN PURWOKERTO

Eni Nur Isbandiyah
NIM. 1123306108

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Skripsi
Sdri. Eni Nur Isbandiyah
Lamp : 5 (lima) eksemplar

Purwokerto, 2 Juli 2014
Kepada Yth.
Bapak Ketua STAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Eni Nur Isbandiyah
NIM : 1123306108
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA
MATERI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN
MELALUI ALAT PERAGA TIMBANGAN BILANGAN
KELAS 1 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN
2013/2014

Saya berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut di atas untuk segera dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI PENJUMLAHAN
DAN PENGURANGAN MELALUI ALAT PERAGA TIMBANGAN BILANGAN
KELAS I MI MA'ARAF NU PASUNGGINGAN PENGADEGAN PURBALINGGA
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

yang disusun oleh saudara/i: **Eni Nur Isbandiyah**, NIM. **1123306108**, Program Studi: **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal **9 September 2014** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Hj. Ida Novianti, M. Ag.
NIP. 19711104 200003 2 001

Sekretaris Sidang

Kristiarso, S.Si.
NIP..19691123 200003 1 001

Pembimbing/Penguji Utama

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Anggota Penguji

Dr. H. Sunhaji, M. Ag.
NIP. 19681008 199403 1 001

Anggota Penguji

Kristiarso, S.Si.
NIP. 19691123 200003 1 001

Purwokerto, 24 September 2014
Mengetahui
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

MOTTO

Dalam kerendahan hati ada ketinggian budi, dalam kemiskinan harta
ada kekayaan jiwa, dalam kesempitan hidup ada keluasaan ilmu.



IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak Saryono (Alm) dan Ibu Soejitrot, terima kasih atas do'a dan restu yang telah kalian berikan, mudah-mudahan Alloh SWT memberikan kesehatan, umur yang panjang untuk beribadah kepada Alloh dan senantiasa diberi rizki yang halal dan tiada terputus.
2. Suamiku tercinta Narso yang selalu setia menemani dan memberi dukungan sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.
3. Anakku tersayang Rafly Ainun Khafidz dan Rizkiana Anggita Nuraini yang selalu menjadi semangat dan inspirasi hidup.
4. Seluruh keluarga besarku yang telah turut memberikan dukungan dan semangat.

Terima kasih atas semua do'a, motivasi, kepercayaan dan nasehat yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan kuliah dan karya ini.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT karena dengan hidayah dan inayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Alat Peraga Timbangan Bilangan Kelas 1 MI Ma’arif NU Pasunggingan Pengadegan Purbalingga Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat beberapa kekurangan, yang dalam hal ini dikarenakan kelemahan dan keterbatasan penulis. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi penulis.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis merasa banyak mendapat bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Munjin, M. Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Asdlori, M. Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak H. Supriyanto, Lc, M.S.I., Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

5. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Bapak Siswadi, M.Ag., Kepala Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STAIN Purwokerto.
8. Bapak Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
9. Bapak/Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto.
10. Bapak Hamim, S.Pd.I., Kepala MI Ma'arif NU Pasunggingan beserta para guru dan siswa kelas I yang telah membantu dalam rangka penyusunan skripsi.
11. Ayah dan Ibu tercinta serta segenap keluarga.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap saran dan kritik dari semua pihak untuk perbaikan pada penulisan dimasa mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembacanya.

Amin yaa Robbal 'alamin.

Purwokerto, 30 Juni 2014

Penulis

Eni Nur Isbandiyah
NIM. 1123306108

**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA MATERI
PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN MELALUI ALAT PERAGA
TIMBANGAN BILANGAN KELAS 1 MI MA'ARIF NU PASUNGGINGAN
PENGADEGAN PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Eni Nur Isbandiyah

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kualitas pembelajaran. Pembelajaran penanaman konsep dasar merupakan jembatan yang harus dapat menghubungkan kemampuan kognitif siswa yang konkrit dengan konsep baru yang abstrak. Dalam pembelajaran, alat peraga diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Masih banyak siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang sulit dan menakutkan. Disinilah guru mempunyai peran untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Permasalahan yang ingin dikaji dalam penulisan ini adalah “Apakah penggunaan alat peraga Timbangan Bilangan dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka cara bersusun pendek ?” Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan ini adalah Penulisan Tindakan Kelas (PTK). PTK merupakan suatu upaya untuk mencermati suatu kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan. Tujuan penulisan tindakan ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka cara bersusun pendek dengan menggunakan alat peraga Timbangan Bilangan siswa kelas 1. Subjek, metode pengumpulan data meliputi observasi, dokumentasi, wawancara dan tes.

Analisis data merupakan salah satu langkah penting dalam rangka memperoleh temuan-temuan hasil penulisan. Data yang akan diteliti adalah data kuantitatif dengan angka-angka yang diperoleh melalui tes. Dari hasil analisis mengalami peningkatan dari kondisi awal sampai siklus II, dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh yaitu rata-rata nilai kelas kondisi awal 55,6, rata-rata nilai kelas siklus I 65,12, rata-rata nilai siklus II 80,00 dan prosentase ketuntasannya yaitu kondisi awal 30%, siklus I 70% dan siklus II 91%.

Kata kunci : Peningkatan, Prestasi Belajar, Matematika, Alat Peraga Timbangan Bilangan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penulisan	10
E. Manfaat Penulisan	10
F. Tinjauan Pustaka	10
G. Sistematika Penyusunan Skripsi	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS	
A. Peningkatan Prestasi Belajar	14
1. Pengertian Peningkatan Prestasi Belajar	14

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	15
B. Alat Peraga Timbangan Bilangan	18
1. Pengertian Alat Peraga Timbangan Bilangan	18
2. Janis-jenis Alat Peraga	20
3. Fungsi dan Nilai Alat Peraga	21
4. Kriteria Pembuatan Alat Peraga	22
C. Mata Pelajaran Matematika di SD/MI	22
D. Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Dua Angka Cara Bersusun Pendek Dengan Timbangan Bilangan	26
E. Hipotesis Tindakan	34
 BAB III METODE PENULISAN	
A. Setting Penulisan	35
1. Tempat Penulisan	35
2. Waktu Penulisan	36
B. Jenis Penulisan	36
C. Obyek Penulisan	37
D. Subyek Penulisan	37
E. Prosedur Penulisan	38
F. Metode Pengumpulan Data	42
G. Metode Analisis Data	43
H. Indikator Keberhasilan	45
 BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data Per Siklus	46

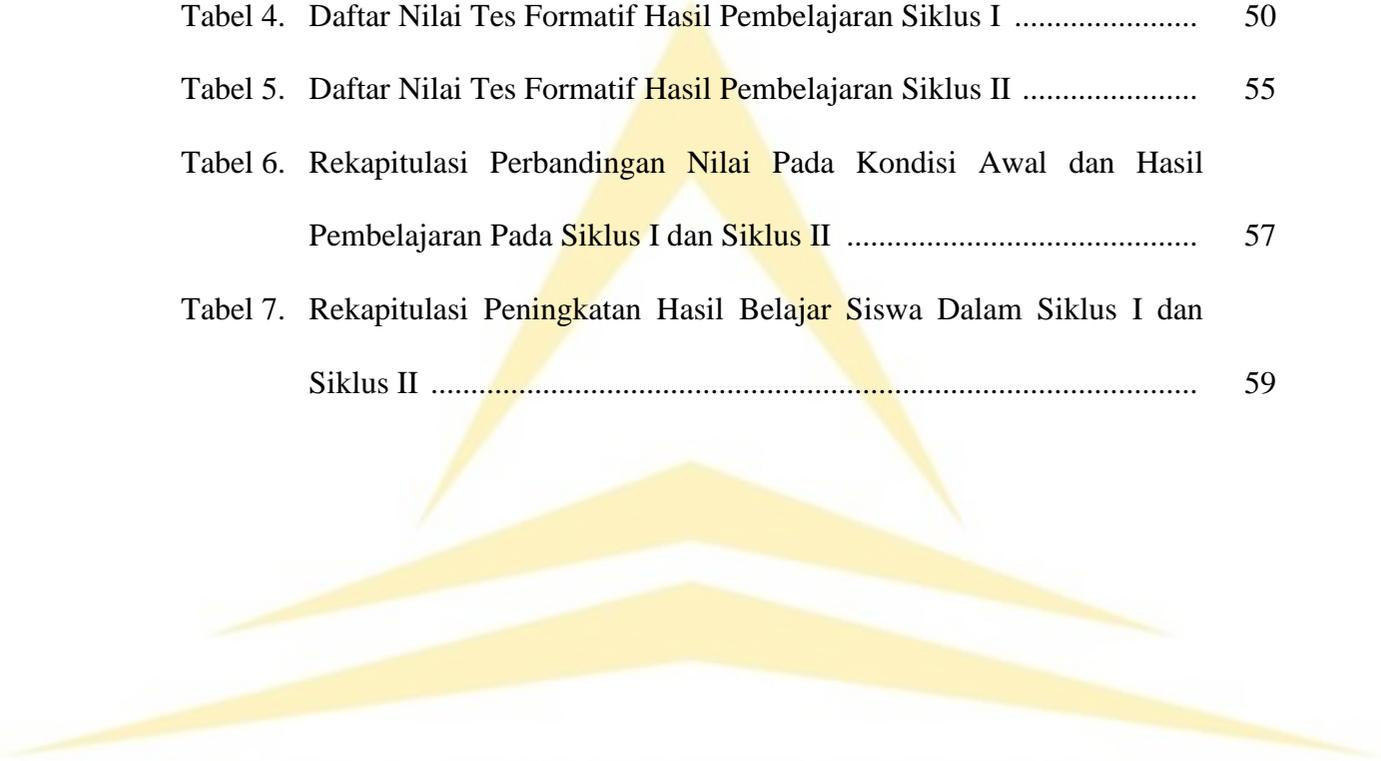
1. Deskripsi Kondisi Awal	46
2. Deskripsi Hasil Siklus I	47
3. Deskripsi Hasil Siklus II	52
4. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	56
B. Analisis Data	57
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran dan Tindak Lanjut	62
C. Kata Penutup	63
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

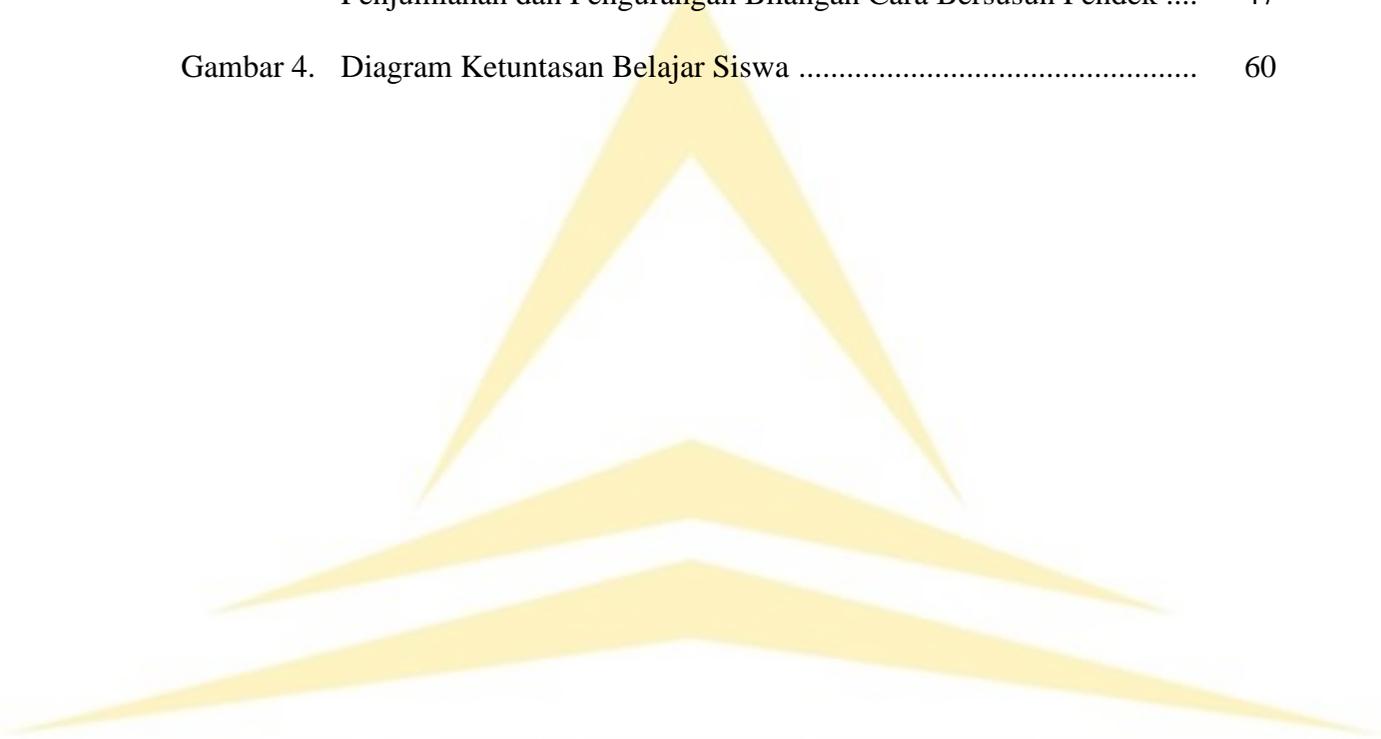
Tabel 1. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2013/2014	35
Tabel 2. Daftar Siswa Kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggingan	37
Tabel 3. Hasil Evaluasi Siswa Pada Studi Awal	46
Tabel 4. Daftar Nilai Tes Formatif Hasil Pembelajaran Siklus I	50
Tabel 5. Daftar Nilai Tes Formatif Hasil Pembelajaran Siklus II	55
Tabel 6. Rekapitulasi Perbandingan Nilai Pada Kondisi Awal dan Hasil Pembelajaran Pada Siklus I dan Siklus II	57
Tabel 7. Rekapitulasi Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Siklus I dan Siklus II	59



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat Peraga Timbangan Bilangan	20
Gambar 2. Siklus Penulisan Tindakan Kelas	39
Gambar 3. Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Cara Bersusun Pendek	47
Gambar 4. Diagram Ketuntasan Belajar Siswa	60



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini begitu pesat. Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan penemuan-penemuan alat-alat baru yang semakin memudahkan kegiatan manusia dalam banyak aspek kehidupan. Namun, sayangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi hanya pada negara-negara tertentu saja yang jumlahnya sedikit dibandingkan jumlah seluruh negara yang ada. Bagi negara-negara yang sedang berkembang, seperti Indonesia tidak ada pilihan lain untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara maju dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi kecuali melalui pendidikan.

Secara umum pendidikan di Indonesia bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (UU Sisdiknas, 2003:5)

Dengan tercapainya tujuan pendidikan tersebut maka Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang berperadaban maju, baik sepiritualnya maupun materialnya.

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dilandasi oleh perkembangan matematika. Sebagai contoh perangkat komputer yang digunakan hampir pada seluruh alat-alat tercanggih saat ini, yang dapat di

katakan sebagai motornya kemajuan iptek, bekerja menggunakan prinsip logika matematik. Jadi, matematika merupakan jembatan untuk menguasai iptek.

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan berhitung, mengukur, menurunkan, dan menggunakan rumus matematika sederhana yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui materi bilangan, pengukuran, geometri, dan pengolahan data. Matematika juga berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa melalui model matematika yang dapat berupa kalimat dan persamaan matematika, diagram, grafik atau tabel. (Menurut Kurikulum Depag 2004:173-174)

Sedangkan tujuan pembelajaran matematika adalah :

1. Melatih cara berpikir dan bernalar dalam menarik kesimpulan, misalnya melalui kegiatan penyelidikan, eksplorasi, eksperimen, menunjukkan kesamaan, perbedaan, konsisten dan inkonsisten.
2. Mengembangkan aktifitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinal, rasa ingin tahu, membuat prediksi dan dugaan, serta mencoba-coba.
3. Mengembangkan kemampuan memecahkan masalah.
4. Mengembangkan kemampuan menyampaikan informasi atau mengkomunikasikan gagasan antara lain melalui pembicaraan lisan, catatan, grafik, peta, diagram, dalam menjelaskan gagasan. (Muhsetyo Gatot, dkk. 2007:1.27)

Untuk mewujudkan hal tersebut di atas, perlu diupayakan kegiatan pembelajaran untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses

mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber lainnya dalam rangka pencapaian kompetensi dasar. Proses interaksi belajar mengajar melibatkan guru, siswa dan materi. Ketiga unsur tersebut terlibat secara langsung agar tujuan pembelajaran tercapai, sedangkan unsur lain yang tidak kalah pentingnya adalah media yang berupa media benda konkrit karena dapat berfungsi sebagai kontrol penyajian informasi secara lengkap. Media sebagai suatu cara atau teknik untuk mengantarkan bahan pelajaran sampai tujuan. Penggunaan media disamping untuk menjelaskan pelajaran secara lebih konkrit juga mendorong siswa belajar lebih baik dan menciptakan situasi menyenangkan dalam upaya meningkatkan prestasi belajarnya. Mengajar dengan menggunakan media dapat juga menumbuhkan pikiran yang teratur, kontinyu dan menambah pengalaman yang lebih lengkap. Penggunaan media yang efektif dan efisien dapat mengurangi verbalisme siswa dalam memahami suatu konsep terutama konsep-konsep yang sulit untuk dipahami dalam proses pembelajaran matematika. Dengan demikian semua penyampaian informasi, ide, pendapat maupun pesan yang ingin disampaikan oleh guru mudah dipahami dan dimengerti.

Kenyataan yang terjadi di lapangan selama ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran terutama di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah masih ada guru yang saat mengajar di kelas belum menggunakan media yang tepat dan maksimal. Disamping belum terbiasa menggunakan alat peraga, juga dikarenakan keterbatasan waktu dan fasilitas serta kesadaran guru itu sendiri. Guru di Madrasah Ibtidaiyah adalah guru kelas yang mengajar semua mata

pelajaran. Konsekuensinya setiap hari siswa bertatap muka dengan guru yang sama. Hal ini dapat menumbuhkan kejenuhan, oleh karena itu maka penggunaan media harus mendapat perhatian yang serius guna mendapatkan kesan suasana pembelajaran yang berlangsung menarik bagi siswa.

Metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan program pengajaran di Madrasah. Karena tanpa adanya metode pembelajaran yang baik, maka kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah tidak akan berhasil. Oleh karena itu penelitian metode pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah yang tepat merupakan cara yang terbaik dan cocok disesuaikan dengan tingkat sekolah dasar. Karena dengan pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat dapat menyebabkan memburuknya prestasi belajar.

Pembelajaran matematika diarahkan untuk mengukur pencapaian indikator belajar selain itu diperlukan pula sistem penilaian tertulis (*pencil and paper test*), perbuatan (*performance based assessment*), penugasan (*project*), produk (*product*), atau portofolio. (Diknas Purbalingga, 2004 : 131). Penelitian pembelajaran yang berhasil ditunjukkan dengan dikuasainya materi pelajaran oleh siswa dan diwujudkan dengan nilai.

Berdasarkan observasi dan dokumentasi diketahui bahwa prestasi belajar matematika di kelas I MI Ma'arif NU Pasunggingan mengalami penurunan atau kurang mencapai target nilai KKM. Berdasarkan refleksi, pada studi awal pendahuluan ternyata hanya 30% atau sekitar 7 siswa yang mampu menjawab soal tes formatif, KKM matematika di MI Ma'arif NU Pasunggingan

adalah 60. Hal ini disebabkan oleh kemampuan siswa dalam memecahkan soal yang kurang, bisa juga dikarenakan pendekatan guru dalam mengajar kurang tepat. Kurangnya minat belajar matematika karena peserta didik beranggapan bahwa bidang studi matematika merupakan bidang studi mati-matian yang mengandung predikat rumit, sukar dimengerti, membosankan dan sebagian besar anak mengatakan bahwa pelajaran matematika merupakan hal yang menakutkan, sehingga siswa mengalami kesulitan belajar dan tidak peduli terhadap pelajaran matematika sehingga menyebabkan prestasi belajar siswa sangat rendah.

Kesulitan belajar matematika harus diatasi sedini mungkin, karena jika tidak peserta didik akan mengalami banyak masalah karena semua bidang studi memerlukan matematika yang sesuai. Dengan memperhatikan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar matematika adalah peserta didik yang jarang berlatih mengerjakan soal-soal matematika. Padahal pembelajaran matematika tidak hanya sekedar membaca tetapi diperlukan latihan terus-menerus agar dapat memahaminya.

Tindakan guru untuk mengatasi masalah tersebut, harus diupayakan agar peserta didik tertarik belajar matematika. Maka diperlukan metode dan media serta model pembelajaran yang bervariasi. Sebagai seorang guru harus mengenal macam-macam media. Dengan media yang tepat, dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk lebih memahami dalam proses pembelajaran matematika dan untuk mengembangkan potensi yang ada pada diri siswa. Padahal potensi tersebut dapat dikembangkan oleh peserta didik apabila dalam

diri siswa terdapat minat untuk mengetahui sesuatu. Dengan demikian minat memiliki peran penting dalam upaya mencapai keberhasilan pendidikan agar mendapatkan hasil belajar yang optimal. Banyak cara yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi hal tersebut, tetapi yang lebih penting adalah kemampuan guru dalam pembelajaran.

Untuk memperbaiki pembelajaran dan memperbaiki prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika, peneliti melakukan perbaikan pembelajaran Penelitian Tindakan Kelas melalui metode dan alat peraga berupa alat peraga timbangan bilangan dengan harapan siswa menjadi aktif dan bersemangat. Selanjutnya penelitian akan disusun dengan diberi judul “Peningkatan Prestasi Belajar Matematika Materi Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Alat Peraga Timbangan Bilangan Kelas I MI Ma’arif NU Pasunggingan.”

B. Definisi Operasional

Untuk memperjelas pemahaman guru menghindari dan mencegah kesalah pahaman penafsiran tentang judul penelitian yang penulis buat, terlebih dahulu penulis mendefinisikan beberapa istilah dalam judul.

1. Peningkatan Prestasi Belajar

Peningkatan merupakan suatu proses menuju kearah yang lebih baik, lebih sempurna (KBRI, 1988 : 950), yang dimaksud peningkatan di sini yaitu usaha atau proses yang dapat memperbaiki kualitas pemahaman siswa terhadap pembelajaran matematika.

Prestasi belajar yaitu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, umumnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Prestasi sendiri merupakan sesuatu yang telah dicapai oleh seseorang setelah proses pembelajaran. (Oemar Hamalik, 2001 : 103)

Menurut Ngalim Purwanto (1980 : 48), hasil belajar merupakan prestasi yang digunakan untuk menilai pelajaran yang telah diberikan kepada siswa dalam waktu tertentu, sedang menurut WJS Poerwadarminto (1939 : 9) prestasi yaitu hasil yang telah dicapai, dilakukan maupun dikerjakan. Zaenal Arifin (1990 : 3) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan sesuatu hal.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan peningkatan prestasi belajar yaitu usaha yang telah dilakukan untuk menambah lebih tinggi atau lebih banyak hasilnya melalui serangkaian kegiatan proses belajar mengajar di sekolah. Hasil belajar yang penulis maksud yaitu hasil proses berupa kemampuan, keterampilan dan kecakapan peserta didik sebagai hasil belajar yang diwujudkan dalam bentuk bahan pelajaran yang telah dicapai.

2. Bidang Studi Matematika

Menurut kurikulum 2004 matematika merupakan suatu bahan kajian yang memiliki obyek abstrak dan dibangun melalui proses penalaran deduktif yaitu kebenaran suatu konsep diperoleh sebagai akibat logis dari

kebenaran yang sebelumnya sudah diterima, sehingga keterkaitan antara konsep dalam matematika bersifat sangat kuat dan jelas.

Lalu menurut James dan James (1976) dalam kamus matematikanya mengatakan bahwa matematika merupakan ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dengan jumlah terbanyak yang terbagi dalam tiga bidang yaitu aljabar, analisis, dan geometri.

Di dalam bidang studi matematika diantaranya terdapat pokok bahasan operasi hitung bilangan cacah. Operasi hitung bilangan cacah merupakan salah satu pokok bahasan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Pokok bahasan ini sudah diajarkan mulai dari kelas I sampai kelas VI. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat menyelesaikan persoalan yang berhubungan dengan operasi hitung bilangan cacah dalam kehidupan sehari-hari. Yang termasuk dalam pokok bahasan ini adalah penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Karena operasi hitung bilangan cacah terdiri dari berbagai sub pokok bahasan, maka dalam pelaksanaan pembelajaran nanti peneliti akan mengambil satu pokok bahasan yaitu penjumlahan dan pengurangan.

Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan maksudnya adalah mengerjakan penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka cara susun pendek di kelas 1 semester 2.

3. Alat Peraga Timbangan Bilangan.

Menurut Ruiz dkk (2009) dalam Rayandra Asyar (2012:11), alat peraga adalah alat atau bahan yang di gunakan oleh pembelajar untuk

membantu pembelajaran dalam meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan pembelajaran, mengilustrasikan dan memantapkan pesan dan informasi serta menghilangkan ketegangan. Alat peraga merupakan alat untuk menanamkan konsep yang dipelajari (Erman Suherman,dkk,:238).

Timbangan bilangan merupakan suatu alat yang digunakan untuk memperagakan oprasi aljabar pada bilangan asli untuk siswa SD/MI.

Kegunaan timbangan bilangan adalah untuk memperagakan oprasi penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian pada bilangan asli (Sumardyono, dkk :2011:77).

4. Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU pasunggingan.

Siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggingan adalah siswa yang sedang belajar di kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggingan Tahun Pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 22 siswa.MI Ma'arif NU Pasunggingan adalah nama sebuah pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan islam dan pendidikan umum pada jenjang Sekolah Dasar yang dikelola oleh Kementerian Agama dan bernaung dibawah lembaga Ma'arif yang berada di Desa Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang muncul dapat dirumuskan sebagai berikut : “Apakah penggunaan alat peraga timbangan bilangan dapat meningkatkan prestasi belajar matematika pokok bahasan Penjumlahan dan Pengurangan bilangan kelas I MI Ma'arif NU Pasunggingan Tahun Pelajaran 2013/2014 ?”

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar matematika pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan dengan menggunakan alat peraga Timbangan Bilangan Kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggingan Tahun Pelajaran 2013/2014.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik bagi guru, siswa dan sekolah.

1. Bagi siswa dapat lebih cepat dalam memahami penjumlahan dan pengurangan.
2. Bagi guru diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan pembelajaran yang mereka hadapi, dapat meningkatkan pola pembelajaran penjumlahan dan pengurangan untuk meningkatkan mutu pendidikan.
3. Bagi sekolah dapat membentuk sekolah berkembang lebih maju karena adanya peningkatan kemampuan profesional dan kualitas siswanya.

F. Tinjauan Pustaka

Dari pengertian di atas, dapat dilihat bahwa telaah pustaka merupakan pendekatan kembali terhadap penelitian yang hampir sama.

1. Penelitian yang ditulis oleh Niken Widyastuti, Mahasiswa STAIN Purwokerto (2011) yang berjudul "Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan

Melalui Media Benda Konkret Siswa Kelas 1 MI At-Tauhid Pageralang Tahun Pelajaran 2011/2012”.

2. Penelitian yang ditulis oleh Apit Khodiyah Yuliana tahun 2010 yang berjudul “Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair and Share*) di Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah Cinangsi Kecamatan Gandrungmangu Kabupaten Cilacap”. Skripsi tersebut bertujuan untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar peserta didik bidang studi matematika dengan model pembelajaran kooperatif TPS (*Think Pair and Share*).

Dari kedua skripsi yang penulis jadikan sebagai tinjauan pustaka, ada persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Untuk skripsi Niken Widyastuti dengan skripsi penulis terdapat kesamaan yaitu sama-sama mengkaji pembelajaran matematika dan fokusnya pada penggunaan media untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Untuk perbedaannya kalau skripsi Niken Widyastuti menggunakan media benda konkret pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan di kelas I, sedangkan skripsi penulis alat peraga timbangan bilangan pada materi penjumlahan dan pengurangan di kelas I.

Kemudian untuk skripsi Apit Khodiyah Yuliana dengan skripsi penulis juga terdapat persamaan yaitu sama-sama mengkaji pembelajaran matematika untuk meningkatkan prestasi belajar matematika. Untuk perbedaannya kalau skripsi Apit Khodiyah Yuliana terfokus pada model pembelajarannya,

sedangkan skripsi penulis terfokus pada media yang digunakan dalam pembelajaran matematika, dan dari keduanya dengan lokasi yang berbeda.

G. Sistematika Penyusunan Skripsi

Untuk mempermudah dalam pembahasan skripsi ini secara garis besar penulis membagi menjadi lima bab yang terdiri dari beberapa bagian.

Bagian awal, memuat halaman judul, pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan. Halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar table, daftar gambar.

Bab I berupa pendahuluan, yang berisi tentang latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka dan sistematik penulis skripsi.

Bab II berupa kerangka teori dan hipotesis yang meliputi peningkatan prestasi belajar, pengertian peningkatan prestasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, pengertian alat peraga timbangan bilangan, mata pelajaran matematika di SD atau MI, penjumlahan dan pengurangan bilangan dua angka cara bersusun pendek dengan timbangan bilangan.

Bab III berupa metode penelitian yang memuat tentang setting penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, metode pengumpulan data (metode tes, wawancara, observasi, dokumentasi), metode analisis data, indikator keberhasilan.

Bab IV berupa hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini diuraikan tentang kondisi awal kelas 1 sebelum dilakukan penelitian tindakan

kelas, deskripsi hasil siklus I (perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi) serta pembahasan tiap siklus dan antar siklus.

Bab V berupa penutup, dalam bab ini dibahas tentang kesimpulan, saran dan kata penutup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II serta hasil analisis data dan temuan-temuan yang didapat selama penelitian tindakan kelas berlangsung, dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran matematika pada materi pokok penjumlahan dan pengurangan bilangan cara bersusun pendek dengan menggunakan alat peraga timbangan bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggunan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga. Hal itu terbukti dari hasil pembelajaran dari siklus I dan siklus II yang semakin meningkat.
2. Dengan penggunaan alat peraga timbangan bilangan, siswa menjadi aktif dan bersemangat. Sebagai pembandingan bahwa pembelajaran yang monoton cenderung mendapat hasil yang kurang memuaskan dan hasil yang diperoleh hanya mencapai rata-rata 55,6 atau hanya sekitar 30%. Setelah menggunakan alat peraga timbangan bilangan, hasil pembelajaran meningkat secara signifikan yaitu pada siklus I naik mencapai nilai rata-rata 65,2 atau meningkat sekitar 70% dari 23 siswa, pada siklus II nilai rata-rata menjadi 80 atau mengalami ketuntasan belajar sekitar 91% dari 23 siswa kelas 1.
3. Melalui alat peraga timbangan bilangan sangat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran matematika di kelas 1 sehingga tercipta suasana

belajar dan pembelajaran di kelas yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan serta tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

B. Saran dan Tindak Lanjut

1. Saran Untuk Peneliti

Beberapa saran dalam rangka menindaklanjuti kegiatan perbaikan pembelajaran ini, yaitu :

- a. Dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa, guru diharapkan mencari pola, strategi, metode atau alat peraga yang dapat membantu atau digunakan agar dalam kegiatan pembelajaran menjadi lebih mudah, tidak membosankan dan menyenangkan.
- b. Guru diharapkan mampu mendiagnosis kesulitan belajar siswa, sehingga dari hasil diagnosis tersebut dapat dijadikan pedoman bagi guru dalam menentukan alat peraga yang akan digunakan dalam perbaikan pembelajaran.
- c. Guru harus yakin dan optimis bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran.

2. Tindak Lanjut

Penelitian tindakan kelas melalui alat peraga timbangan bilangan mata pelajaran matematika materi penjumlahan dan pengurangan cara bersusun pendek pada siswa kelas 1 MI Ma'arif NU Pasunggingan Kecamatan Pengadegan Kabupaten Purbalingga pada semester II tahun pelajaran 2013/2014 yang dilaksanakan dalam 2 siklus dapat meningkatkan keaktifan siswa, sehingga hasil belajar siswa meningkat. Oleh karena itu

kegiatan ini perlu ditindaklanjuti tidak hanya pada kelas 1 saja tetapi pada kelas lain terutama kelas rendah atau sekolah lain.

Peneliti mengharapkan hasil penelitzian ini dapat diterapkan dan dikembangkan, sehingga hasil belajar siswa akan lebih optimal. Penggunaan alat peraga timbangan bilangan sebaiknya tidak hanya pada penjumlahan dan pengurangan saja, tetapi juga pada operasi bilangan yang lain.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur dan alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan hidayah-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Karena tanpa rahmat dan hidayah-Nya, peneliti tidak mungkin dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan, kelemahan dan jauh dari kesempurnaan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang peneliti miliki.

Akhirnya peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantuk dalam penyusunan skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, serta bermanfaat bagi peningkatan mutu dunia pendidikan. Semoga ilmu yang didapat akan menjadi ilmu yang bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Apit Khodiyah Yuliana. 2010. *Peningkatan Prestasi Belajar Bidang Studi Matematika Dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS (Think Pair and Share) di Madrasah Islamiyah Cinangsi, Gandrungmangu, Cilacap*. Purwokerto : STAIN (Skripsi).
- Heruman. 2007. *Model Pembelajaran Matematika*. Bandung : Remaja.
- http://smpnegeri1purbalingga.blogspot.com/2013/09/media_dan_alat_peraga_pembelajaran.html.diakses pada 21 Maret 2014.
- IGAK Wardani. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kurikulum Madrasah Ibtidaiyah. 2004. *Standar Kompetensi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.
- M. Ngalim Purwanto. 2002. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Mutijah dan Ifada Novikasari. 2009. *Bilangan dan Aritmatika*. Purwokerto : STAIN Purwokerto Press.
- Niken Widyastuti. 2011. *Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Pokok Bahasan Penjumlahan dan Pengurangan Melalui Media Benda Konkrit Siswa Kelas I MI At Tauhid Pagerandong Tahun Pelajaran 2011/2012*. Purwokerto : STAIN (Skripsi).
- Rostina Sundayana. 2013. *Media Pembelajaran Matematika*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supinah Pujiati. 2011. *Petunjuk Alat Peraga Timbangan Bilangan (SD) Yogyakarta*. Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK) Matematika.
- Udin S Winataputra. Dkk. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.